

**STRATEGI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL
BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DI TK MUSLIMAT NU 089 KEPATIHAN PONOROGO**

Rohmad Arkam¹, Mulyono²
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP PGRI Ponorogo
Jl. Ukel No. 39 Ponorogo
E-mail: arcamws84@gmail.com¹, mulyono79@gmail.com²

ABSTRAK :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan kemampuan sosial emosional berbasis kearifan lokal di TK Muslimat NU 089 kepatihan Ponorogo. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, studi kasus di TK Muslimat NU 089 kepatihan Ponorogo. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan Teknik analisis data yang digunakan dalam adalah reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan, bahwa; startegi pengembangan kemampuan sosial emosional berbasis kearifan lokal di TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo yaitu dengan menggunakan strategi organisasi dan kolaborasi, strategi organisasi dapat dilihat dengan adanya pemetan dari beberapa kearifan lokal yang ada di sekitar lembaga kemudian mengambil salah satu kearifan lokal berupa *tembang dolanan* kemudian dijadikan basis pengembangan sedangkan strategi kolaborasi biasa dibuktikan adanya kerjasama antara TK Muslimat NU 089 kepatihan Ponorogo dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo dengan mengadakan tari masal dan tembang dolanan.

Kata Kunci: *Strategi, Sosial Emosional, Kearifan Lokal.*

ABSTRACT :

The purpose of this study was to determine strategies for developing social emotional skills based on local wisdom in TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo. This research is a descriptive study, a case study in TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo. In collecting data, the authors use the interview, observation, and documentation methods, while the data analysis techniques used are data reduction, data display and conclusion drawing or verification. The results of the research that has been done are found, that; strategy of developing emotional social skills based on local wisdom in TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo is to use organizational and collaborative strategies, organizational strategy can be seen by picking up some local wisdom around the institution and then taking one of the local wisdoms in the form of dolanan song then made into dolphin song the basis of development while the usual collaboration strategy is evidenced by the collaboration between TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo and the Education Office of the Regency of Ponorogo by holding mass dance and dolanan song.

Keywords : *Strategy, Social Emotional, Local Wisdom*

PENDAHULUAN

Sekarang ini, manusia memasuki sebuah era dimana semua aktifitas manusia lebih dipermudah dengan adanya kecanggihan teknologi, semisal sektor jasa transportasi, manusia dimudahkan dengan kehadiran taksi dan ojek online. Hal yang sama juga terjadi di bidang sosial dan politik. Interaksi sosial pun menjadi tanpa batas (*unlimited*), karena kemudahan akses teknologi. Hal yang sama juga terjadi dalam bidang politik melalui kemudahan akses digital, perilaku masyarakat pun bergeser. Aksi politik kini dapat dihimpun melalui gerakan-gerakan berbasis media sosial dengan mengusung ideologi politik tertentu.

Untuk menyikapi hal ini kita memerlukan generasi-generasi yang tangguh serta ketahanan mental. Ketahanan mental ini ditandai oleh kemampuan individu untuk mampu menghadapi berbagai permasalahan dan mampu memecahkannya dengan baik, dengan kata lain individu harus mampu bertahan dan tetap eksis dalam keadaan apapun.

Kemampuan seperti itu tidak bisa dicapai begitu saja, tetapi perlu ada upaya yang dilakukan sejak masa usia dini. Para ahli psikologi perkembangan sepakat, bahwa usia dini adalah *The Golden Age* (masa emas), dikatakan sebagai masa emas karena pada masa ini tidak kurang 100 milyar sel otak

anak siap untuk distimulasi agar kecerdasan seseorang dapat berkembang secara optimal dikemudian hari (Schunk, 2012:34)

Salah satu kemampuan yang perlu disiapkan untuk generasi kita adalah kemampuan sosial emosional, karena kesuksesan hidup seseorang tidak disebabkan kemahiran dalam kognitif akan tetapi lebih disebabkan karena kemahiran sosial emosionalnya. Intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan sosial. (Goleman, 2007:44).

Berangkat dari hal tersebut maka, Anak-anak dalam pengembangan dirinya, termasuk pada aspek sosial emosional membutuhkan sebuah strategi yang sesuai dengan kebutuhannya. Tindakan-tindakan untuk mencerdaskan aspek perkembangannya perlu ditangani secara serius. Dengan demikian, diharapkan anak menjadi generasi yang mampu mengisi kehidupannya secara cerdas dan sesuai harapan masyarakat.

TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di Kabupaten Ponorogo mempunyai keunikan tersendiri yang membedakan dengan lembaga lain. Berdasarkan peninjauan awal di lapangan, bahwasanya TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo menggunakan kearifan lokal dengan mengajarkan *tembang dolanan Jawa* sebagai basis mengembangkan sosial emosionalnya pada siswa-siswinya. Berangkat dari permasalahan ini penulis melakukan penelitian dengan sebuah judul Strategi Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Berbasis Kearifan Lokal di TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) studi kasus, Moleong (2000:3) menganggap jenis penelitian ini sebagai pendekatan penelitian tanpa batas dalam penelitian kualitatif. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini, merujuk pendapat Moleong (2000:112) adalah kata-kata dan tindakan, lainnya adalah hanya sebagai tambahan. Sumber data utama diambil dari informan yang jumlahnya tidak terbatas sekurang-kurangnya data diambil dari: kepala TK, beberapa guru dan siswa TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo, sedangkan data pelengkap diambil dari dokumen foto, data tertulis, dan hal-hal lain yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tersebut, merujuk pendapat (Arikunto, 2013:54) bahwa dalam penelitian kualitatif, hal-hal yang dapat dilihat dengan panca indra hanya dapat dipahami maknanya secara mendalam apabila dilakukan interaksi dengan subyeknya, diantara caranya adalah dengan teknik wawancara dan observasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Beberapa strategi yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional berbasis kearifan lokal di TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo yang diperoleh peneliti dari observasi dan wawancara dengan hasil sebagai berikut;

1. Langkah awal yang dilakukan sebelum *tembang dolanan* dijadikan sebagai basis pengembangan aspek sosial emosional di TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo yaitu dengan melakukan kajian dari beberapa kearifan lokal yang ada di sekitar lembaga, setelah mempertimbangkan berbagai hal, maka disepakati *tembang dolanan* dijadikan sebagai basis pengembangan sosial emosional di TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo.
2. Setelah melewati sebuah kajian khusus, dan disepakati bahwa *tembang dolanan* dijadikan basis pengembangan aspek sosial emosional di TK Muslimat NU 89 Kepatihan Ponorogo, langkah selanjutnya adalah mendesain *tembang dolanan* kedalam program pembelajaran. Ada beberapa hal yang diperhatikan dalam pendesainan ini diantaranya adalah:
 - a. *Tembang dolanan* yang dipadukan dengan program pembelajaran harus mempertimbangkan kesesuaian dengan perkembangan anak didik.
 - b. Harus sesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak didik,
3. Melakukan program kerjasama dengan instansi di luar TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo bekerjasama dengan dinas pendidikan Kabupaten Ponorogo dengan mengadakan tari masal dan *tembang dolanan*

Pembahasan

Strategi yang digunakan dalam pengembangan sosial emosional berbasis kearifan lokal di TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo adalah dengan menggunakan strategi organisasi dan kolaborasi. Strategi organisasi menurut Wina (2011:41) adalah sebuah strategi dengan mengidentifikasi ide-ide atau fakta-fakta kunci dari sekumpulan informasi yang lebih besar, dalam strategi ini meliputi pembuatan kerangka (*Outlining*) dan pemetaan (*mapping*) atau biasa disebut pemetaan konsep.

Strategi organisasi ini biasa dibuktikan ketika langkah awal TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo sebelum kearifan lokal berupa *tembang dolanan* dijadikan sebagai basis pengembangan aspek sosial emosional yaitu dengan melakukan pemetaan dari beberapa kearifan lokal yang ada di sekitar lembaga dengan mempertimbangkan berbagai hal,

diantaranya; tembang dolanan yang dipadukan dengan program pembelajaran harus mempertimbangkan kesesuaian dengan perkembangan anak didik dan harus sesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak didik.

Sedangkan strategi kolaborasi dalam pengembangan sosial emosional berbasis kearifan lokal di TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo ini biasa dibuktikan dengan adanya pembelajaran kolaborasi yang dilakukan antara lembaga TK Muslimat NU 089 kepatihan dengan bekerjasama dengan dinas pendidikan Kabupaten Ponorogo dengan mengadakan tari masal dan *tembang dolanan*

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugianti (2012: 20-25) bahwa strategi pembelajaran kolaborasi yaitu adanya pembelajaran yang bukan saja dilakukan sendiri, tapi juga dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan patner di luar lembaga sesuai dengan budaya lokal yang akan dikenalkan kepada anak, dengan sebuah harapan anak akan lebih menyukai dan memahami tema-tema pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan semaksimal mungkin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa startegi pengembangan kemampuan sosial emosional berbasis kearifan lokal di TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo adalah dengan menggunakan strategi organisasi dan kolaborasi, strategi organisasi dapat dilihat dengan adanya pemetan dari beberapa kearifan lokal yang ada di sekitar lembaga kemudian merujuk pada salah satu kearifan lokal *tembang dolanan* dijadikan basis pengembangan sedangkan strategi kolaborasi biasa dibuktikan adanya kerjasama antara TK Muslimat NU 089 kepatihan Ponorogo dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo dengan mengadakan tari masal dan *tembang dolanan*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo, peneliti membarikan saran-saran:

1. Untuk lembaga serta pihak yang terkait di TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo diharapkan agar dapat terus mengembangkan strategi yang telah digunakan untuk menstimulus perkembangan sosial emosional anak didiknya.
2. Diharapkan pihak guru dan orang tua untuk saling berkerja sama dan saling memotifasi dalam pengembangan sosial emosional anak dengan berbagai strategi yang sudah dilaksanakan.

Rohmad Arkam¹, Mulyono². Strategi Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Berbasis Kearifan Lokal di TK Muslimat NU 089 Kepatihan Ponorogo. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.12 (2) : 179-184

DAFTAR RUJUKAN

- D. Goleman, (2007) *Sosial Intellegence* (Edisi Indonesia). Jakarta: Reneka Cipta, 2007.
- H. D. Schunk, (2012) *Learning Theories An Educational Perspective* Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan (Edisi keenam). Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- L. J. Moleong, (2000) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugianti, Aniek, (2012) *Modul Pelatihan Calon Pelatih Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan II: Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal*. Semarang: Pusat Pengembangan Pendidikan Non Formal dan Informal
- S. Arikunto, (2013) *Prosedur Penelitian Kualitatif*, Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Reneka Cipta.
- Wina Sanjaya, (2011) *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.